

ALUR CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI
FASE E DAN F

Fase E (Umumnya Kelas 10)

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, pelajar memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Alur Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Aspek Elemen	Alur Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Perkiraan Jumlah Jam	Kegiatan Inti	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Glosari
--------------	---------------------------	---------------------	----------------------	---------------	--------------------------	------------	---------

	K.1 Menganalisis karya dan nilai keteladanan para Nabi dan Raja Suci.	Peserta didik dapat menyebutkan karya-karya dan keteladanan para nabi dan raja suci, sehingga dapat termotivasi untuk untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi bagi sesama.	6 Jp.	Menyimak fakta sejarah, Menyebutkan dan menginventarisir karya-karya dan keteladanan para nabi dan raja suci		karya para nabi dan raja suci	shèng huáng (sèng huáng 聖皇/圣皇) ‘nabi purba yang agung’ sebagai sebutan bagi orang suci yang hidup pada zaman prasejarah Tiongkok. shèng wáng (sèng wáng 聖王/圣王) ‘raja suci purba’ sebagai predikat yang dilekatkan kepada para raja zaman kuno yang berperan penting dalam sejarah perjalanan agama Khonghucu shèng wáng néng jīng lún (sèng wáng néng cīng lún 聖王能經綸/圣王能经纶) para nabi besar terkait kitab Yì jīng (易經), yakni berturut-turut sesuai dengan kronologis: Fú Xì (伏羲) pada 30 abad SM yang membakukan simbol-simbol ajaib yang akhirnya menjadi trigram bā guà (八卦), kemudian Wén Wáng (文王) pada 12 abad SM yang menyuratkan ‘Firman’ (Guà cí 卦辭 atau Tuàn 彖) yakni makna setiap heksagram secara global, lalu Zhōu Gōng (周公) pada 12 abad SM yang menyuratkan ‘Kalam’ (Xiàng 象 atau Yáo cí 爻辭) yakni makna setiap garis-garis heksagram, terakhir Nabi Kǒng zǐ (孔子) pada 5 abad SM yang menggenapkan dengan ‘Sepuluh Sayap’ (Shí yì 十翼) sebagai penjabaran atau tuntunan memahami kitab Yì jīng
--	---	---	-------	---	--	-------------------------------	--

Sejarah Suci	K.2 Menganalisis sejarah masuknya agama Khonghucu, perkembangan, dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia.	Peserta didik dapat menceritakan kembali sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indoensia, sehingga dapat memahami betul bagaimana cara melestarikan budaya yang bersumber dari ajaran Khonghucu	6 Jp.	menyimak fakta sejarah masuk agama Khonghucu, dan Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia.	Bernalar Kristis	Eksistensi agama Khonghucu di Indonesia	
	K.3 Menceritakan kisah hidup Zilu, Zigong, dan Gong Ye Chang.	Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah hidup Zi Lu, Zi Gong, dan Gong Ye Chang, dan dapat meneledani sifat-sifat mulia ketiga tokoh tersebut.	6 Jp.	bercerita atau menceritakan kembali tentang kisah hidup Zi Lu, Zi Gong, dan Gong Ye Chang.		Kisah hidup dan keteladanan Zilu, Zigong, dan Gong Ye Chang.	Zǐ Gòng (cǐ kùng 子貢/子贡) nama kehormatan seorang murid Nabi Kǒngzǐ yang bernama Duānmù Cì (端木賜), seorang murid Nabi Kǒngzǐ yang terkenal karena keluwesan dan kepandaiannya dalam berdiplomasi, ia berasal dari negeri Wèi (衛國), salah satu dari 12 Yang Bijak; Cū Kōng; Twan Bok Su Zǐ Lù (cè lù 子路) 1 nama kehormatan salah seorang murid Nabi Kǒngzǐ, seorang dari kalangan militer yang terkenal sederhana dan kasar, tetapi juga jujur dan gagah, nama awalnya Zhòng Yóu (仲由), juga disebut Jì Lù (季路), salah satu dari 12 Yang Bijak; Cū Ló; Tíng Yú; Kǐ Ló; 2 nama atau judul bab XIII kitab Lúnyǔ, bab yang banyak berisi ajaran yang terkait masalah pemerintahan dan kepemimpinan; Cū Ló. Gōng Yěcháng (kūng yě cháng 公冶長/公冶长) murid yang kemudian menjadi menantu Nabi Kǒngzǐ, dan namanya kemudian menjadi judul bab V kitab Lúnyǔ (論語).

	K.4 Mengidentifikasi fase perkembangan kitab-kitab suci agama Khonghucu	Peserta didik dapat menyebutkan dan mengidentifikasi fase-fase perkembangan kitab suci Agama Khonghucu	6 Jp.	Menyebutkan dan Mengidentifikasi isi kitab suci fase-fase perkembangan kitab suci		Fase-fase perkembangan kitab suci	
Kitab Suci	K.5 Mengidentifikasi bagian-bagian kitab <i>Wujing</i> .	Peserta didik dapat Mengidentifikasi bagian-bagian kitab <i>Wujing</i> .	6 Jp.	Mengidentifikasi isi kitab suci		Bagian kitab <i>Wujing</i> .	Wǔjīng, kitab (ǔ cīng 五經/五经) kumpulan lima kitab agama Khonghucu (Rújiào 儒教) yang dikelompokkan menjadi satu, dikenal sebagai kitab yang mendasari agama Khonghucu; Ngo King (atau Ngo Keng)
Keimanan	K.6 Menganalisis kebesaran dan kekuasaan <i>Tian</i> atas hidup dan kehidupan di dunia ini.	Peserta didik dapat memahami kebesaran dan kekuasaan <i>Tian</i> , sebagai pencipta dan pengatur kehidupan di atas dunia ini dengan jalan suci dan hukum-Nya, sehingga dapat tumbuh rasa kepatuhan dan hormat sujud kepadaNya.	6 Jp.	Menyimak konsep, dan menganalisis kebesaran dan kekuasaan <i>Tian</i>	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia	Kebesaran dan kekuasaan <i>Tian</i>	

	K.7 Mengidentifikasi konsep dasar dan prinsip-prinsip <i>Yin Yang</i> .	Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar dan prinsip-prinsip <i>Ying Yang</i> dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	9 Jp.	Menyimak penjelasan konsep, dan bertanya.	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia	Konsep dasar dan prinsip-prinsip <i>Ying Yang</i>	yīnyáng (īn yáng 陰陽/阴阳) dua sifat yang berkebalikan, tetapi saling melengkapi, yakni: positif dan negatif, siang dan malam, pria dan wanita, rembulan dan matahari, dan lain lain; (baca kitab Lǐjì XLI:11 dan XLI:12); iem yang (atau im iong)
	K.8 Menganalisis hakikat dan makna ibadah.	Peserta didik dapat menganalisis hakikat dan makna ibadah, sehingga dapat mejalankan dengan seimbang antara ritual dan pengamalan dalam perilaku nyata.	9 Jp.	Menyimak penjelasan konsep, dan menganalisis hakikat dan makna ibadah.	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia	Hakikat dan makna ibadah.	
Tata Ibadah	K.9 Menerapkan persembahyangan kepada <i>Tian</i> .	Peserta didik dapat memahami tata cara persembahyang kepada <i>Tian</i> , sehingga dapat melakukan persembahyangan dengan cara yang baik dan benar.	9 Jp.	Menyimak prosedur pelaksanaan sembahyang dan mempraktik sembahyang kepada <i>Tian</i>	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia	Tata cara persembahyang- an kepada <i>Tian</i> .	
	K.10 Mengenal tempat-tempat ibadah umat Khonghucu.	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan tempat-tempat ibadah Khonghucu, sehingga dapat mempertahankan eksistensi rumah ibadah Khonghucu.	9 Jp.	menyimak konsep rumah ibadah dan fakta tentang tempat tempat yang ada di Indonesia.		Tempat-tempat Ibadah	

Perilaku Junzi	K.11 Mengidentifikasi hakikat dan sifat dasar manusia.	Peserta didik dapat menjelaskan hakikat dan sifat dasar manusia yang memiliki watak sejati sebagai daya hidup rohani sekaligus memiliki keinginan dan nafsu-nafsu sebagai daya hidup jasmani.	9 Jp.	Menyimak konsep tentang hakikat dan sifat dasar manusia.		Hakikat dan sifat dasar manusia. Watak sejati	xìng (sìng 性) sifat-sifat baik yang dikaruniakan Tuhan YME sejak lahir kepada manusia, meliputi cinta kasih, kebenaran, kesucilaan, dan kebijaksanaan (kitab Mèngzǐ VIIA:21.4 dan kitab Lǐjì XVII.I:1.11 serta kitab Lǐjì XVII.II:2.10), yang menjadi kekuatan bagi manusia sekaligus menjadi kewajiban untuk mengamalkembangkannya; watak sejati; xìng (atau sèng).
	K.12 Menganalisis perbedaan dan pentingnya kerukunan antar umat beragama, dan hidup harmonis dengan sesama.	Peserta didik dapat memahami makna perbedaan, sehingga dapat terbangun sikap toleran dan semangat hidup rukun dalam perbedaan.	9 Jp.	Menyimak konsep tentang perbedaan dan kaitannya dengan kerukunan.	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia	Kerukunan antar umat beragama	